

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan senantiasa menjadi sorotan bagi masyarakat khususnya di Indonesia yang ditandai dengan adanya pembaharuan guna terus mencari kurikulum, sistem pendidikan, dan metode pengajaran yang efektif dan efisien. Berbicara tentang pendidikan berarti berbicara tentang manusia dengan segala aspeknya. Nilai suatu bangsa terletak dari kualitas sumber daya manusia yang menjadi warga negara. Semakin baik kualitas manusianya, bangsa tersebut semakin memiliki peluang besar menuju kemajuan dan kemakmuran, (Hamalik, 1994:35).

Pendidikan jasmani sebagai integral dari sistem pendidikan nasional yang orientansinya sangat jelas dalam tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapai yaitu sehat jasmani dan rohani. Dengan demikian peran pendidikan jasmani dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam pengembangan pembelajaran.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjas Orkes) telah menjadi salah satu pelajaran yang dimasukkan dalam kurikulum pendidikan yang dilaksanakan disemua pendidikan termasuk pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penjas Orkes disekolah bukanlah tempat untuk menghasilkan atlit berprestasi akan tetapi melalui aktifitas fisik yang dilakukan akan mampu membentuk calon-calon atlit berbakat yang dapat dibina sejak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler pendidikan jasmani bagi siswa, selain sebagai sarana pendidikan para siswa dapat juga meningkatkan kebugaran jasmani.

Salah satu cabang olahraga yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan juga merupakan olahraga yang paling diminati para siswa pada setiap kegiatan ekstrakurikuler yakni cabang olahraga bola basket. Permainan bola basket dimainkan oleh dua regu, setiap regu ada 5 pemain. Permainan ini memerlukan kerja sama dan koordinasi yang baik. Teknik-teknik dasar permainan juga harus dikuasai. Adapun teknik-teknik dasar bola basket meliputi menggiring bola (*Dribbling*), operan (*passing*), menembak (*shooting*), *pivot dan rebound*. Akan tetapi dari beberapa teknik dasar tersebut yang menjadi materi utama dari penelitian ini adalah teknik dasar passing terutama operan dada (*chest pass*), Roji, 2007 : 21-28)

Operan dada (*chest pass*) adalah operan yang umum dilakukan bila tidak ada pemain bertahan di antara pengoper dan teman setimnya. Cara melakukan operan ini adalah memegang bola setinggi dada dan dekat dengan badan. Siku ditekuk dan jari-jari terbuka memegang bola. Saat bola dilepaskan lengan dan tangan diluruskan dengan telapak menghadap ke luar. (Hartyani, Zolit. 2008 : 5).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Batudaa bahwa hasil belajar bola basket sebagian besar siswa kelas VIII masih di bawah tingkat ketuntasan belajar. Hasil belajar siswa pada materi bola basket tahun 2011/2012 menunjukkan bahwa 68% dari jumlah siswa kelas VIII memperoleh nilai kurang dari 70. Hal ini di buktikan dengan informasi yang di dapatkan dimana hanya 32% dari jumlah siswa yang mencapai tingkat ketuntasan belajar.

Hal tersebut disebabkan karena Siswa tidak pernah diberikan informasi mengenai peraturan resmi yang ada dalam permainan bolabasket sehingga banyak

siswa yang merasa kesulitan memahami dan mengerti dalam bermain bolabasket menggunakan peraturan yang resmi. Peraturan permainan bolabasket terlalu sulit bagi siswa, sehingga siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran materi permainan bolabasket. Selain itu guru hanya menjelaskan materi bola basket yang sesuai dengan peraturan yang sebenarnya tanpa memodifikasi alat atau peraturan permainan bola basket tersebut. Kurangnya kreatifitas dan inovasi guru penjas dalam memodifikasi setiap alat yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat memicu rendahnya hasil belajar siswa. Disisi lain keterbatasan sarana dan prasarana membuat proses pembelajaran kurang efektif sehingga hal tersebut semakin menambah merosotnya nilai atau hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batudaa.

Berdasarkan hal tersebut diatas seorang guru dituntut lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam setiap proses pembelajaran. Suatu pendekatan pembelajaran dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan modifikasi model pembelajaran. Modifikasi adalah suatu perubahan dari suatu yang ada menjadi hal baru. Modifikasi merupakan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Modifikasi ini bisa dilakukan pada materi-materi permainan bola besar seperti bola basket.

Pendekatan pembelajaran modifikasi ini merupakan model pembelajaran yang inovatif, kreatif dan tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan membuat suatu modifikasi permainan bola basket dengan menyederhanakan ukuran lapangan, sasaran, waktu bermain dan aturan yang lebih mudah dimainkan, siswa dapat selalu aktif bergerak dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian terhadap masalah ini dengan formulasi judul sebagai berikut : *“pengaruh modifikasi model pembelajaran terhadap hasil belajar bola basket pada materi chest pass siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batudaa”*

1.2 Identifikasi Masalah

1. Apakah modifikasi model pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar bola basket
2. Bagaimana modifikasi model pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar bola basket
3. Adakah korelasi modifikasi model pembelajaran dengan peningkatan hasil belajar bola basket.

1.3 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi dan dirumuskan sebagai berikut: *“Apakah Modifikasi Model Pembelajaran Dapat Mempengaruhi Hasil Belajar Bola Basket Dalam Materi Chest Pass Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Batudaa”?*

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh Modifikasi Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Bola Basket Dalam Materi Chest Pass Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Batudaa

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :

- a. Memberikan pengetahuan atau pemahaman secara teori tentang gerak dasar *chest pass* dengan baik dan benar.
- b. Menambah wawasan khususnya mata pelajaran penjas orkes dalam permainan bola basket.

2. Secara Praktis :

a. Bagi siswa

penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui modifikasi model pembelajaran pada mata pelajaran penjas orkes pada siswa kelas VIII SMP Negeri I Batudaa khususnya cabang olahraga bola basket dalam materi chest pass.

b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan yang objektif bagi guru mata pelajaran Penjas Orkes untuk menerapkan modifikasi model pembelajaran terhadap hasil belajar bola basket pada materi chest pass.

c. Bagi sekolah

Diharapkan mampu menjadi salah satu referensi sekolah yang dapat digunakan bagi peningkatan kualitas pendidikan/pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Penjas Orkes.